

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia mulai berkembang pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan bidang usaha (Abdurrahman & Siti, 2017). Teknologi komputer menjadi salah satu kebutuhan bidang usaha (Nugraha dkk, 2018). Teknologi komputer juga menjadi penunjang perkembangan bidang usaha (Iriadi & Nia, 2017). Dengan adanya teknologi komputer dapat dibuat sistem terkomputerisasi yang memberikan kemudahan dalam pengolahan data secara efektif (Mubarak & Agus, 2019).

Beragam jenis bidang usaha yang ada, salah satunya yang bergerak di bidang penjualan. Penjualan ialah proses interaksi antara pembeli dan penjual (Pratiwi & Herlawati, 2019). Proses penjualan konvensional dirasa kurang efektif karena memakan waktu yang lama (Kasmi & Adi, 2017). Selain itu, seringkali terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dan tidak adanya pembuatan laporan penjualan sebagai acuan pimpinan dalam pengambilan keputusan (Purnama & Bayu, 2020). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibuatkan sistem terkomputerisasi agar dapat mengontrol proses penjualan dengan baik (Setyaningsih & Hendri, 2018).

Penggunaan sistem penjualan online (terkomputerisasi) dapat memberikan keuntungan bagi pihak penjual dan pembeli (Riniawati dkk, 2017), karena transaksi dilakukan tanpa bertemu langsung tentunya lebih menghemat waktu dan biaya (Iriadi

& Nia, 2017) serta jangkauan pemasarannya pun jadi lebih luas (Kasmi & Adi, 2017).

CV. Srijaya merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak dalam bidang makanan, beragam produk ditawarkan. Sistem penjualan saat ini masih bersifat konvensional, yang dirasa kurang efektif dan masih banyak kekurangan. Pengelolaan data pelanggan dan transaksi penjualan masih bersifat manual rawan terjadi kesalahan saat pencatatan, transaksi penjualan terjadi jika ada pelanggan yang datang ke toko, dan kesulitan dalam mencari data transaksi yang lama (Pratiwi & Herlawati, 2019), hal ini tentu menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam upaya pengembangan sistem penjualan yang lebih baik.

Salah satu bentuk upaya CV. Srijaya dalam mengembangkan sistem penjualan makanan saat ini ialah beralihnya sistem dari konvensional ke sistem terkomputerisasi dengan dibuatkannya perancangan sistem informasi penjualan online. Dengan sistem penjualan online, interaksi antara penjual dan pembeli tak terbatas oleh ruang dan waktu (Iriadi & Nia, 2017), selain itu penjualan online juga dapat membantu penjual dalam mempromosikan dagangannya (Riniawati dkk, 2017).

Tahapan pembuatan rancangan sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya diawali dengan melakukan analisa kebutuhan dari CV. Srijaya dan Konsumen dalam melakukan transaksi guna memberikan gambaran secara garis besar sistem yang akan dirancang nantinya. Kemudian, melakukan proses rancangan sementara yang lebih difokuskan kepada pelayanan dan kemudahan sistem bagi pengguna, selanjutnya akan di evaluasi oleh pengguna dengan melakukan pengujian sistem guna perancangan sistem lebih lanjut.

Pembuatan rancangan sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya akan memudahkan Penjual dan Pembeli dalam transaksi penjualan, sekaligus sebagai media promosi bagi CV. Srijaya dalam memasarkan produknya ke ruang lingkup yang lebih luas. Dengan dibuatnya perancangan sistem penjualan ini, pengelolaan data transaksi penjualan dan pembelian lebih akan lebih mudah, cepat dan tepat sasaran sekaligus efisien dalam segi waktu.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang. Maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk merancang sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada terkait sistem penjualan sebelumnya yang bersifat konvensional.
2. Untuk membantu Konsumen dalam melakukan pembelian produk makanan pada CV. Srijaya dengan mudah dan cepat.
3. Memudahkan pengelolaan data transaksi penjualan, pengecekan stok dan pembuatan laporan penjualan pada CV. Srijaya sekaligus memberikan peluang untuk memasarkan produknya ke ruang lingkup yang lebih luas.

Sedangkan manfaat yang didapat dari penelitian penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan dalam sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya.
 - b. Dapat menghasilkan suatu perancangan sistem penjualan produk makanan yang lebih efektif.
 - c. Dapat mempermudah pembeli dan penjualan dalam melakukan transaksi penjualan tanpa batas waktu.
3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai perancangan sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya sekaligus meneliti permasalahan yang ada untuk dicarikan solusi yang terbaik.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan teknik pengumpulan data dan model pengembangan sistem.

1.3.1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam tugas akhir ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung/observasi pada CV. Srijaya dengan mempelajari dan memahami sistem penjualan yang berjalan saat ini, mencari permasalahan yang ada agar dicarikan solusi terbaik.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian terkait penjualan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya.

3. Studi Pustaka

Tahapan ini, melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan mengambil dari beberapa buku, *literature* atau referensi-referensi, jurnal ilmiah yang berhubungan dengan sistem penjualan.

1.3.2. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model *prototyping*. Model proses *prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai (Nugraha & Muhamad, 2018). Berikut gambar dari metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini:

1. Tahap Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan interaksi antara pengguna sistem guna proses analisa kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk merancang sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya. Analisa tersebut akan dibuatkan poin-poin berdasarkan kebutuhan pengguna, baik itu admin ataupun *user* dalam melakukan akses terhadap sistem nantinya.

2. Tahap *Quick Design*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem penjualan produk makanan secara umum. Sistem yang diusulkan akan dibuatkan gambaran berupa diagram-diagram terlebih dahulu sebagai alur pembuatan *prototype*.

3. Tahap Pembangunan *Prototype*

Pada tahap ini, perancangan sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP. Rancangan ini lebih berfokus terhadap kebutuhan *user* untuk menjadi bahan evaluasi nantinya.

4. Tahap Evaluasi *User*

Pada tahap ini, *user* akan melakukan evaluasi terhadap rancangan sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya yang sudah dibuat, sehingga dapat dilakukan analisis untuk pengembangan sistem selanjutnya.

1.4. Ruang Lingkup

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan mengenai kurang efektif dan efisiennya sistem penjualan produk makanan pada CV Srijaya sebelumnya terkait transaksi penjualan yang mengharuskan Konsumen datang langsung, kurang terkontrolnya persediaan produk makanan, berkas data transaksi penjualan tidak terkoordinir dengan baik rawan hilang/rusak karena kurang keamanan dalam penyimpanan data dan lamanya proses pembuatan laporan karena harus melakukan pencatatan berdasarkan kwitansi pembayaran. Maka penelitian ini memfokuskan kepada perancangan sistem penjualan produk makanan pada CV. Srijaya menggunakan *prototype* meliputi penginputan data barang masuk dan keluar, pengelolaan stok dan pembuatan laporan dengan harapan perancangan sistem tersebut dapat diimplementasikan menjadi aplikasi atau sistem berbasis *website*.

UNIVERSITAS